

ANALISA KESADARAN MASYARAKAT TENTANG DAMPAK SAMPAH TERHADAP PENCEMARAN PANTAI LOSARI

Jumadi¹⁾, Novrian Yosua Timang¹⁾, Taufiqur Rachman²⁾ dan Chairul Paotonan²⁾

¹⁾Mahasiswa Departemen Teknik Kelautan Universitas Hasanuddin

²⁾Dosen Departemen Teknik Kelautan Universitas Hasanuddin

Email: jumadimadbulisu@gmail.com

Abstrak

Pantai Losari adalah sebuah pantai yang terletak di sebelah barat Kota Makassar. Pantai Losari Makassar merupakan ikon Sulawesi Selatan. Sayangnya, keindahan bangunan di pesisir pantai tidak seindah pemandangan lautnya yang dikotori banyak sampah plastik yang mengapung di pinggir pantai, sehingga mengganggu masyarakat yang sedang berkunjung ke Pantai Losari. Masalah utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan sampah mereka, baik itu sampah plastik, botol minuman, maupun makanan atau jajanan yang terdapat di sekitaran Pantai Losari yang langsung sampahnya dibuang menuju area laut sehingga menimbulkan bau dan tercemarnya Pantai Losari sehingga mengganggu para masyarakat yang sedang berkunjung ke Pantai Losari. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar kesadaran masyarakat tentang dampak dari sampah terhadap pencemaran lingkungan Pantai Losari. Pengumpulan data yang berkaitan dengan artikel ini meliputi metode data sekunder dimana sumber data diperoleh melalui jurnal, adapun metode primer yang digunakan penulis yaitu dari wawancara dan pengamatan. Sosialisasi kepada masyarakat sangat diperlukan karena kurangnya kesadaran masyarakat, maka haruslah di tingkatkan lagi sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah. Upaya sosialisai kepada masyarakat, gotong royong membersihkan sampah, kesadaran masyarakat hingga memasang kamera cctv, menempatkan petugas dilapangan untuk mengawasi para pengunjung dan para pedagang serta pemberian denda dengan tegas semoga dapat mengurangi dampak-dampak sampah yang mempengaruhi tercemarnya di pantai losari dan menambah tingkat kesadaran masyarakat, untuk itulah Pemerintah Kota Makassar berkewajiban memberikan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat setempat tentang sesuai dengan Peraturan Daerah dan Undang - Undang agar kawasan seperti Pantai Losari tetap indah.

Kata kunci: *lingkungan pesisir, pencemaran pantai, sampah*

PENDAHULUAN

Pantai Losari merupakan salah satu pantai yang sangat terkenal di Indonesia dan merupakan salah satu tempat terindah untuk menikmati pemandangan matahari terbenam atau sunset di dunia, setidaknya predikat inilah yang menjadi alasan banyak turis asing menjadikan Pantai Losari masuk kedalam tempat yang harus dikunjungi begitu berada di makassar atau Sulawesi. Tidak heran, karena keindahan sunset Anjungan Pantai Losari selalu rame riuh dipenuhi oleh orang-orang setiap sorenya. Selain matahari terbenam, pengunjung dapat menikmati beberapa patung-patung yang tersebar di seluruh anjungan yang menyimbolkan kebudayaan-kebudayaan masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya. Banyaknya objek yang terdapat di anjungan sering dijadikan objek gambar oleh kebanyakan pengunjung, khususnya patung huruf yang bertuliskan "Pantai Losari" sendiri. Anjungan Pantai Losari memiliki beberapa bagian yang nama-namanya diambil dari nama-nama suku yang ada di Sulawesi Selatan, yaitu Anjungan Makassar, Anjungan Bugis, Anjungan Mandar dan Anjungan Toraja. Di ujung anjungan, kita dapat menikmati indahnya arsitektur Masjid Amirul Mukminin yang merupakan masjid terapung pertama di Indonesia, yang kini jumlahnya sudah bertambah.

Banyaknya pengunjung yang memadati kawasan ini, membuat Anjungan Pantai Losari menghadapi masalah yang menyangkut ketertiban, kebersihan dan keindahan. Sederhanya, karena pengelolaannya tidak tertib, maka anjungan jadi kurang bersih dan karena penuh dengan sampah, dan bau busuk yang menyengat. Dapat dilihat bahwa seiring meningkatnya pengunjung pantai losari, pencemaran terhadap ekosistem pantai losari semakin meningkat.



copyright is published under [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Penyebabnya tak lain adalah sampah-sampah yang berasal dari wisatawan yang berkunjung, dan pedagang-pedagang yang berjualan. Sebagian besar sampah-sampah tersebut berasal dari aktifitas wisata p Pantai Losari, misalnya sisa pembungkus makanan. Sampah-sampah tersebut juga berasal dari tempat lain di luar Pantai Losari yang terbawa oleh ombak. Sampah plastik yang dibuang, terapung dan terendap. Kondisi ini sangat berpengaruh buruk, dan sangat sulit terurai oleh bakteri. Tumpukan sampah seperti ini menyebabkan timbulnya bau menyengat dan hilangnya estetika pantai. Penyebab pencemaran lainnya adalah limbah-limbah domestik yang selain berasal dari hotel-hotel dan industri yang berada sekitar Pantai Losari, juga berasal dari limbah rumah tangga yang terdistribusikan melalui sejumlah kanal yang berhilir di Pantai Losari. Belum lagi yang berasal dari sungai-sungai mengangkut limbah industri dan residu pupuk dan pestisida yang menyebabkan eutrofikasi.

Agar tumbuhnya kesadaran para pengunjung ketika berkunjung ke tempat wisata bahari tak terkecuali Pantai Losari. Bahwasanya ketika kita berkunjung sebaiknya kita tidak hanya akan tepaku pada keindahannya namun kita juga sebaiknya memperhatikan bagaimana caranya agar keindahan ini tidak luntur atau tidak hilang hanya karena kita mengotori dengan membuang sampah disembarang tempat apalagi di laut ataupun di pantai. Bukan hanya pengunjung yang melakukan hal itu namun para pedagangpun seringkali membiarkan sampahnya dibuang disembarang tempat. sebagai warga negara yang baik dan penduduk kota yang aktif, harus ikut serta menjaga dan melestarikan fasilitas umum yang bisa meningkatkan sumber pemasukan atau devisa negara di bidang pariwisata. Pesona ruang publik dapat menjadi persoalan yang dilumati terkait dengan pengelolaannya dan tantangan-tantangan yang ditimbulkan sangat berefek pada kemajuan negara kita secara umum. Ruang publik dibangun untuk kita nikmati dan kita jaga bersama, bukan untuk kita rusak bersama

Dengan demikian, permasalahan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat, wisatawan, para pedagang dan daerah pemukiman serta perhotelan di sekitar pantai losari untuk tidak membuang limbah sampah mereka langsung ke laut, lebih lanjut pemerintah haruslah segera memperbaiki keadaan lingkungan pantai losari dan upaya – upaya dalam sosialisasi kepada masyarakat sekitar akan masalah sampah tersebut. Kajian ini di harapkan bisa menjadi evaluasi terhadap pemerintah daerah untuk mengatasi masalah limbah sampah tersebut.

LANDASAN TEORI

Sampah selalu merugikan masyarakat dan lingkungan dan sampah yang dibuang dengan sengaja oleh oknum ke lingkungan akan menimbulkan dampak terhadap manusia akan menurunkan tingkat kesehatannya, disamping itu sampah juga dapat mengurani estetika, sekaligus menimbulkan bau yang tidak sedap. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah, bahwa masalah persampahan perlu dilakukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Dapat dilihat bahwa seiring meningkatnya pengunjung pantai losari, pencemaran terhadap ekosistem pantai losari semakin meningkat. Penyebabnya tak lain adalah kurangnya kesadaran masyarakat serta para pedagang yang masih membuang sampah meeka secara sembarangan. Jadi kajian kesadaran masyarakat tentang sampah. Jadi pemerintah perlu meningkatkan kesadaran masyarakat serta Melaksanakan pengelolaan persampahan dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah.

METODE PENELITIAN

Penulisan atikel ini menggunakan metode data sekunder dimana sumber data diperoleh melalui jurnal. Adapun metode primer yang digunakan penulis yaitu dari wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan dengan 3 orang narasumber, 1 narasumber dari petugas kebersihan yang membersihkan area laut pantai losari dengan menggunakan kapal sampah, 2 narasumber lainnya dari satgas kebersihan Pantai Losari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan ekosistem pantai terbanyak. Ekosistem pantai di Indonesia terkenal dengan keindahannya yang sangat eksotis dikalangan wisatawan. Banyak pantai di Indonesia yang sering menjadi



objek wisata. Pantai Losari adalah sebuah pantai yang terletak di sebelah barat Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Pantai ini menjadi tempat bagi warga makassar untuk menghabiskan waktu pada pagi, sore dan malam hari menikmati pemandangan matahari tenggelam yang sangat indah. Kebanyakan orang jika menyebutkan Kota Makassar, ingatan mereka akan tertuju pada objek wisata Pantai Losari. Pantai Losari Makassar merupakan ikon Sulawesi Selatan.

Sayangnya, keindahan bangunan di pesisir pantai tidak seindah pemandangan lautnya yang dikotori banyak sampah plastik yang mengapung di pinggir pantai akibat perilaku masyarakat membuang sampah di laut. Penyebabnya tak lain adalah sampah-sampah yang berasal dari wisatawan-wisatawan yang berkunjung, dan pedagang-pedagang yang berjualan, hal ini sangat di sayangkan mengingat banyaknya warga yang sangat banyak berkunjung ke daerah Pantai Losari tapi malah membuang sampah mereka dengan sembarangan.

Masalah utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan sampah mereka, baik itu sampah plastik, botol minuman, maupun makanan atau jajanan yang terdapat di sekitaran Pantai Losari yang langsung sampahnya dibuang menuju area laut. Menurut narasumber dari satgas kebersihan Pantai Losari, mereka telah berusaha untuk membersihkan sampah di area Pantai Losari, tetapi tetap juga masih banyak sampah hasil dari masyarakat yang membuang sampah mereka dengan sembarangan. Sampah palingan banyak di hasilkan adalah dari para pedagang – pedangan di area anjungan Pantai Losari, mereka membuang sampah hasil dari limbah sampah mereka baik itu plastik, kulit pisang dan lain sebagainya langsung menuju laut. Para petugas kebersihan di area laut juga berusaha untuk membersihkan sampah-sampah yang buang ke laut menggunakan kapal sampah, tapi tetap saja masih banyak sampah yang dibuang dari daratan menuju ke laut. Menurut salah satu petugas tersebut perumahan dan perhotelan disekitar pantai losari juga membuang limbah sampah mereka menuju area laut yang ikut menambah sampah di pantai losari, selain itu juga di karenakan penutupan area arus yang disebabkan oleh proyek kawasan reklamasi CPI.

Menurut Permen PU No. 40 Tahun 2007, Kawasan reklamasi pantai adalah kawasan hasil perluasan daerah pesisir pantai melalui rekayasa tehnik untuk pengembangan kawasan baru, sementara menurut Ensiklopedi nasional Indonesia (1990) reklamasi adalah suatu kegiatan atau proses memperbaiki daerah atau areal yang tidak berguna menjadi daerah yang dapat dimanfaatkan. Fakhdiyar M. (2015) Proyek ini tidak lepas dari pencaangan Presiden RI tahun 2009 tentang Kota Makassar sebagai kawasan strategis nasional dengan rencana proyek pembangunan wisma negara di lokasi Tanjung Bunga, disisi lain Kota Makassar juga ditetapkan sebagai kawasan minapolitan melalui keputusan menteri kelautan dan perikanan melalui Permen No. 32/MEN/ 2010. Pusat Riset Kelautan. (2013) Pembangunan kawasan komersial jelas akan mendatangkan banyak keuntungan ekonomi bagi wilayah tersebut. Asumsi yang digunakan disini adalah semakin banyak kawasan komersial yang dibangun maka dengan sendirinya juga akan menambah pendapatan asli daerah (PAD). Reklamasi memberikan keuntungan dan dapat membantu kota dalam rangka penyediaan lahan untuk berbagai keperluan (pemekaran kota), penataan daerah pantai, pengembangan wisata bahari, dan lain-lain. Namun harus diingat pula bahwa bagaimanapun juga reklamasi adalah bentuk campur tangan (intervensi) manusia terhadap keseimbangan lingkungan alamiah pantai yang selalu dalam keadaan seimbang dinamis sehingga akan melahirkan perubahan ekosistem seperti perubahan pola arus, erosi dan sedimentasi pantai, dan berpotensi gangguan lingkungan. Jaya M. A. (2015) Pencemaran yang menyebabkan air beraroma tidak sedap akibat banyaknya sampah, berimbas pada menurunnya kuantitas dan kualitas biota laut seperti ikan, kerang, kepiting yang biasanya diakses oleh nelayan sebagai sumber ekonominya, akibatnya terjadi penurunan pendapatan bagi nelayan.



Gambar 1. Kondisi Lingkungan Pantai Losari

Diliat pada gambar (Gambar 1), kondisi lingkungan pada saat diamati secara langsung. Kondisi lingkungan Pantai Losari terdapat sampah yang berserakan baik di daratan maupun di laut. Kondisi air laut pun mulai berwarna kehijauan dengan disertai sampah – sampah plastik dan juga bau busuk, kondisinya sangat berbeda dengan kondisi Pantai Losari beberapa tahun yang lalu. Karena hal tersebut upaya penanggulangan pencemaran pantai Losari akibat sampah dapat dilakukan dengan gerakan bersih pantai dan laut. Hal ini dilakukan secara periodik dengan mengerahkan komponen masa, dari kelompok anak – anak sekolah dasar hingga mahasiswa, organisasi pemuda, masyarakat umum, serta segenap organisasi – organisasi dan partai akan cukup efektif sebagai media informasi, disamping tindakan nyata yang dilakukan, kepada masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, termasuk juga lingkungan pesisir dan laut. Karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah dan kurangnya fasilitas haruslah pemerintah Kota Makassar meningkatkan kembali upaya sosialisasi terhadap masyarakat agar tetap menjaga sampah dan tidak membuang sampah secara sembarangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011.

Salah satu solusi dari penulis adalah selain dengan sosialisasi dan juga dengan memasang kamera cctv di beberapa titik, serta menggerakkan petugas untuk mengawasi para pengunjung serta para pedagang di lokasi Pantai Losari agar tidak membuang sampah mereka ke fasilitas tempat – tempat sampah yang telah disediakan. Jadi lewat cctv itu petugas kebersihan dapat memantau langsung aktivitas para pengunjung serta para pedagang yang nakal tetap membuang sampah mereka secara sembarangan, dan jika ada yang ketahuan membuang sampah sembarangan pihak petugas di cctv langsung menghubungi pihak petugas yang mengawasi di lapangan agar menangkap pelaku yang membuang sampah sembarangan. Dan juga mengenakan denda langsung kepada pihak yang membuang sampah sembarangan, jadi pihak petugas haruslah tegas agar sanksi denda tersebut dapat berlangsung dengan semestinya agar memberikan efek yang jera kepada para pembuang sampah tersebut. Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pantai Losari serta ekosistemnya merupakan asset bagi kota Makassar dan Negeri, dengan menjaga kelestarian pantai Losari menjadi bersih dari segala limbah dan pencemaran maka siapa pun yang mengunjungi pantai Losari dapat merasakan manfaat kenyamanannya dan dapat menikmati keindahannya tanpa terganggu dengan kerusakan-kerusakan dari pencemaran limbah ataupun pembuangan sampah dari pengunjung pantai Losari. Ini tidaklah cukup hanya dilakukan oleh penduduk sekitar tapi semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah turut berperan untuk menjaga kelestarian pada ekosistem pantai. Dengan menjaga kebersihan ekosistem pantai, maka kita juga membantu menjaga asset negeri ini.

KESIMPULAN

Masalah di Pantai Losari yang ditimbulkan dari pencemaran disebabkan oleh sampah yang dibuang disembarang tempat dan yang melakukan hal tersebut tidak lain adalah para pengunjung dan para pedagang serta karena limbah dari perhotelan, perumahan hingga dampak dari reklamasi CPI. Upaya sosialisasi kepada masyarakat, gotong royong membersihkan sampah, kesadaran masyarakat hingga memasang kamera cctv, menempatkan petugas dilapangan untuk mengawasi para pengunjung dan para pedagang serta pemberian denda dengan tegas semoga dapat mengurangi dampak – dampak sampah di pantai losari dan menambah tingkat kesadaran masyarakat, untuk itulah pemerintah Kota Makassar berkewajiban memberikan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat setempat tentang sesuai dengan Peraturan Daerah dan Undang - Undang agar kawasan seperti Pantai Losari tetap indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhdiyar, M., 2015, Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Reklamasi Pantai Untuk Kawasan Ruang Publik, Penelitian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum, Kementerian Pekerjaan Umum.
Pusat Riset Kelautan, Badan Riset dan Sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan perikanan RI., 2013, Analisis Karakteristik Sumberdaya Pesisir Kota Makassar.
Jaya, M. A., Tuwo, A., Mahatma., 2015, Kajian Kondisi Lingkungan dan Perubahan Sosial Ekonomi Reklamasi Pantai Losari dan Tanjung Bunga, Thesis, Fak.Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Sampah
https://www.academia.edu/35274584/Kondisi_Lingkungan_di_Pantai_Losari
<https://www.kompasiana.com/missrinna/560a9b434523bde01543bd4c/anjungan-pantai-losari-pesona-dan-dilema-ruang-publik-kota-makassar>
<http://gersonryanto.blogspot.com/2015/02/pencemaran-pantai-losari.html>
<https://www.kompasiana.com/windiwiwin/5535a29f6ea8347510da42eb/pengaruh-sampah-terhadap-lingkungan>

